

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Materi Menulis Teks Berita Kelas VII A Siswa SMP N 15 Muaro Jambi

Application Of Project Based Learning (Pjbl) Learning Model To Class News Text Writing Material Vii A Student Of Junior High School N 15 Muaro Jambi

Irawaty Br Silitonga^{1*}, Eddy Pahar Harahap², Lusia Oktri Wini³, Andiopenta Purba⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi

*email: irawatysilitonga7@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
27/11/2024

Diterima:
29/11/2024

Diterbitkan:
29/11/2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model project-based learning (Pjbl) dalam pembelajaran teks berita siswa kelas VII A SMP N 15 Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan penelitian ini ialah deskriptif dengan dua kelompok data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan model Project Based Learning di kelas VII A Siswa SMP N 15 Muaro Jambi, pada tahap pelaksanaan kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup dari langkah-langkah model ini telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dan didukung oleh hasil tes keterampilan menulis berita siswa pada pembelajaran menggunakan model Project Based Learning nilai yang diperoleh siswa adalah nilai baik (tuntas). Dimana hasil menulis teks berita tersebut siswa mampu menuangkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan dan pesan untuk berbagai tujuan secara kritis, logis serta kreatif. Melalui proyek ini peserta didik juga mendapatkan pengalaman baru. Implikasi dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik berhasil dalam penerapan model project based learning(PjBL) dengan baik.

Kata kunci: *Project Based Learning (Pjbl); Teks Berita*

ABSTRACT

This research aims to determine the application of the project based learning (Pjbl) model in news texts for class VII A students of SMP N 15 Muaro Jambi. This research was conducted in February 2024. The approach used in this research was a qualitative approach. This type of research approach is descriptive with two groups of data. The data obtained in this research is in the form of student learning outcomes. The results of this research show that learning to write news texts using the Project Based Learning model in class VII A students at SMP N 15 Muaro Jambi, at the implementation stage of the initial activities, core activities, to the closing activities of the steps of this model has gone well. This is proven and supported by the results of students' news writing skills tests in learning using the Project Based Learning model. The value obtained by students is good (complete). Where as a result of writing news texts, students are able to express ideas, thoughts, views, directions and messages for various purposes goals critically, logically and creatively.

Keywords: *Project Based Learning, News*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan suatu perubahan, baik dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang positif yang didapatkan dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Perubahan sikap

atau keterampilan seseorang didapatkan dari setiap proses belajar dari segala hal. Menurut Slameto (2015) "Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dalam memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan." Pembelajaran adalah kegiatan yang sengaja direncanakan

dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan untuk proses belajar.

Menurut Sudjana (2016) “Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.” Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi perlu menciptakan suasana kelas yang menarik serta guru sebagai penyedia kegiatan yang menyenangkan dan mengarah pada tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dan efektif tentu selalu menjadi harapan guru dalam mengajar meskipun pada kenyataannya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan itu tidak mudah. Meskipun pada kenyataannya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan itu tidak mudah, seringkali saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik seperti, berbicara dengan teman sebelahnyanya, mengantuk sehingga proses pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi tidak kondusif. Dalam kondisi seperti ini sering kali juga peserta didik hanya akan mencatat apa yang disampaikan pendidik tanpa ada respon balik terhadap apa yang dituliskan dan yang disampaikan oleh pendidik. Jika kondisi kelas seperti ini, jelas materi tidak akan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Maka dari itu perlu model-model pembelajaran yang tepat untuk digunakan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Seiring dengan perkembangan zaman, telah banyak pula berkembang model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tergantung bagaimana kemampuan peserta didik dan guru dalam menerapkan, sejalan dengan itu model pembelajaran *Project based learning (PjBL)* merupakan model pembelajaran yang cocok digunakan, karena menuntut peserta untuk dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk

menghasilkan berbagai bentuk hasil dari pembelajaran. Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* menekankan guru untuk mengelola pembelajaran dengan memberikan sebuah proyek bagi siswa. Menurut Trianto. (dalam Gunarto 2013:15)

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran secara tutorial. Model pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan pengetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan. Keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu teks berita. Menulis teks berita di sekolah merupakan bagian yang harus dicapai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Berdasarkan kompetensi dasar dijelaskan bahwa pada TP (Tujuan Pembelajaran) 7.1. Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, struktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana yang dan akurat.

Berita mengungkapkan informasi tentang peristiwa atau kejadian yang telah atau sedang terjadi, informasi yang disampaikan tersebut masih hangat. Sehingga dapat menarik minat dan dianggap penting oleh pembaca (Rahman, 2018). Teks berita ditulis berdasarkan kenyataan bukan rekayasa atau khayalan. Pembelajaran menulis teks berita ini dapat membantu siswa dalam melatih kreativitas dan keterampilan siswa dalam mengekspresikan ide-ide serta mengolah kata-kata menjadi sebuah rangkaian peristiwa nyata yang bermakna dalam bentuk teks yang dapat diinformasikan kepada pembaca. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita ini dapat membantu siswa untuk melatih keterampilan dalam mengungkapkan ide-ide serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengolah kata-kata menjadi sebuah rangkaian peristiwa nyata yang bermakna dalam bentuk teks yang dapat diinformasikan kepada pembaca.

Teks berita memiliki berbagai macam jenis. Setiap jenis teks berita memiliki karakternya masing-masing. Trianton (2016) mengatakan jenis teks berita terdiri atas *straight news, depth news, comprehensive news, interpretative report, feature story, depth reporting, investigative reporting, dan editorial writing*. Dari delapan jenis teks berita yang telah disebutkan, masing-masing teks berita yang dapat dikategorikan ke dalam salah satu jenis tersebut memiliki pengertian dan cara kerjanya sendiri. Untuk menulis teks berita tentu peserta didik akan dihadapkan pada delapan jenis tersebut dengan beragam isu dan kedalaman data yang didapatkan. Jika dilihat dari isi, berita dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu, *straight news, soft news, dan feature*.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka yang berbasis teks, berita menjadi salah satu materi yang diajarkan di sekolah. Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua jenis teks (*genre*), yaitu *genre sastra dan genre nonsastra*. Berita masuk ke dalam jenis *genre teks faktual*, berita sendiri memiliki fungsi yang jelas bagi masyarakat maupun pelajar. Jika dalam ranah Pendidikan maka sudah tentu bahwa berita berfungsi untuk mendidik, mendidik dalam artian untuk memperkenalkan keseluruhan yang ada dalam berita, mulai dari informasi atau kejadian yang sedang diangkat sampai pada kebenaran isi dan penyampaian berita tersebut. Namun selain itu, berita juga memiliki fungsi sebagai salah satu sumber yang mendukung bertambahnya ilmu dan pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Eva Susanti, S.Pd bahwa beliau telah menerapkan kurikulum merdeka.

Adanya perubahan istilah-istilah merupakan salah satu perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 seperti perubahan istilah silabus yang diganti dengan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), KD diganti menjadi TP (Tujuan pembelajaran), KI diganti menjadi CP (Capaian pembelajaran) dan RPP yang diganti menjadi (Modul ajar). Informan juga menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam materi menulis teks berita adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

Guru dalam model pembelajaran ini berperan sebagai fasilitator, menyediakan bahan, mendorong peserta didik mengadakan diskusi untuk memecahkan masalah. Guru memegang peran penting untuk memotivasi peserta didik mengerjakan proyek. Untuk mencapai hal itu, maka guru harus mempersiapkan pembelajaran dalam model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Berdasarkan uraian diatas untuk memudahkan penelitian lebih lanjut, penulis memfokuskan penelitiannya pada proses pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Pada Materi Menulis Teks berita kelas VII A SMP N 15 Muaro Jambi"

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif untuk mengetahui secara alamiah pelaksanaan model *Project Based learning (PjBL)*. Penelitian kualitatif deskriptif tidak hanya mencatat apa yang terlihat atau diperoleh, tetapi juga memberikan penjelasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi yang dialami serta dirasakan oleh subjek atau informan yang menjadi fokus pada penelitian (didalam Andiopenta, 2023: 118). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam menulis teks berita di kelas VIIA SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

Data pada penelitian ini dua jenis, pertama data primer dan kedua data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan peserta didik guru Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII A SMP N 15 Muaro Jambi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Nantinya adata akan diuji keabsahanya dengan tringulasi teori dan tringulasi sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa materi menulis teks berita dilakukan dengan model *project based learning (Pjbl)*. Peserta didik menyelesaikan proyek membuat teks berita secara kelompok dan individu dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. Temanya adalah tentang lingkungan Sekolah

Setiap peserta didik diberi kebebasan untuk memilih judul yang akan mereka pilih yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Pembuatan tugas proyek ini merupakan rancangan dari modul ajar yang telah disusun oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pada saat menentukan tugas proyek guru membuat modul ajar terlebih dahulu. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan ketika membuat sebuah proyek harus disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dalam penulisan teks berita.

Capaian pembelajaran dalam menulis teks berita ini antara lain :

peserta didik mampu menuliskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Sedangkan tujuan pembelajaran dalam menulis teks berita ini adalah peserta didik mampu menulis teks berita dengan baik.

Model project based learning (Pjbl) adalah pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator. Dengan kata lain peserta didik bebas merancang proyek yang akan mereka kerjakan secara individu dan berkelompok, hingga menghasilkan sebuah produk yang nantinya akan dipresentasikan kepada orang lain. Tentunya

dalam menghasilkan sebuah produk tersebut harus berlandaskan pada langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan *model project based learning (Pjbl)*.

Langkah-langkah penerapan model *project based learning (PJBL)* menurut Musfiqon & Nurdyansyah (2015) adalah penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman. Penerapan kegiatan pembelajaran model *project based learning* dalam materi menulis teks berita di kelas VIIA dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penerapan *project based learning (PjBL)* yang sudah dijelaskan di atas. Keenam langkah tersebut selama pelaksanaannya terbagi menjadi 3 kali pertemuan yaitu hari Kamis, jumat & kamis Pada pertemuan pertama menggunakan tahap pertama dan kedua yaitu tahap penentuan pertanyaan mendasar dan mendesain perencanaan proyek.

Pada pertemuan kedua menggunakan tahap ketiga dan keempat yaitu menyusun jadwal dan memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Pada pertemuan ketiga menggunakan tahap kelima dan keenam yaitu menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman belajar siswa.

Pembelajaran menulis teks berita dengan model *project based learning (Pjbl)* pada kegiatan inti terdapat enam tahap yang harus diterapkan oleh guru. Tahap pertama adalah guru mengajukan beberapa pertanyaan mendasar tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pemberian pertanyaan mendasar penting dilakukan sebelum pembelajaran. Hal ini dapat membantu peserta didik bersemangat dalam belajar (Oktivianti et al., 2022). Selain itu, pertanyaan mendasar dapat memicu diskusi dan bekerja sama antara guru dan peserta didik, pemikiran kritis dan analisis peserta didik, membantu memperjelas konsep yang dipelajari, dan membantu peserta didik dalam pemecahan masalah.

Setelah guru mengajukan pertanyaan mendasar dan terjadi diskusi singkat di dalam kelas, guru memberikan penjelasan mengenai materi utama yang ingin disampaikan, yakni tentang menulis teks berita. Guru menjelaskan

berdasarkan pertanyaan mendasar yang dibuat, dengan cara meluruskan kembali jawaban-jawaban dari peserta didik. Kemudian memberikan langkah-langkah menulis teks berita yang benar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai. Tahap kedua adalah mendesain perencanaan proyek. Guru memberi tahu kepada peserta didik mengenai tugas yang akan mereka kerjakan, yakni tugas menulis teks berita. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun perencanaan pembuatan tugas didampingi oleh guru. Perencanaan berisi tentang pemilihan aktivitas yang dapat mendukung pembuatan proyek, mengetahui alat dan bahan yang akan digunakan untuk membantu penyelesaian proyek serta pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini berjalan dengan baik. Tahap ketiga adalah menyusun jadwal. Menyusun jadwal melibatkan proses merencanakan dan mengatur kegiatan atau tugas dalam periode waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengatur waktu dengan tepat, menghindari penundaan, meningkatkan kedisiplinan, dan mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, guru memberikan informasi tentang batas waktu pengerjaan proyek penulisan teks berita kepada peserta didik. Artinya, proyek tersebut harus selesai dalam waktu yang sudah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan ketepatan pengumpulan tugas oleh peserta didik. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Tahap keempat adalah memonitor peserta didik dan kemajuan proyek.

Pada tahap ini, guru melihat kemajuan peserta didik dalam mengerjakan proyek menulis teks berita. Selain itu, guru membimbing peserta didik dan menanyakan kesulitan yang dihadapi dalam penyelesaian proyek. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini sudah berjalan dengan baik.

Perkembangan proyek yang mereka kerjakan cukup baik, peserta didik aktif berdiskusi dan menanyakan kepada guru kesulitan yang dialami.

Semua anggota kelompok terlihat sudah berkontribusi dalam penyelesaian proyek menulis teks berita. Tahap kelima adalah menguji hasil. Pada tahap ini, setiap kelompok mengumpulkan tugas kelompoknya, berupa teks berita.

Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan tugas menulis berita kelompoknya. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dan masukan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan dengan baik tampak bahwa peserta didik melakukan presentasi di depan kelas (perwakilan membacakan), sementara kelompok lain menyimak dan kemudian memberikan tanggapan dan masukan. Kegiatan presentasi bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik dalam pembelajaran. Tahap keenam adalah tahap mengevaluasi pengalaman. Pada tahap ini, guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek menulis teks berita. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini sudah berjalan dengan baik. Guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalamannya selama mengerjakan proyek menulis teks berita. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada pelaksanaan pembelajaran ini guru memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada masing-masing anggota kelompok untuk mengerjakan tugas proyeknya. Tetapi guru tetap mengawasi dan membimbing dalam pengerjaannya.

Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan proyek bersama dengan teman kelompoknya.

Pembelajaran dengan model *project based learning (Pjbl)* mampu meningkatkan kerja sama antar teman. Terlihat dari keberhasilan mereka dalam menyelesaikan proyek tepat waktu. Peserta didik aktif berdiskusi dalam kelompok untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sesuai

dengan strukturnya.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 4 kelompok terdapat 3 kelompok yang mendapat kriteria baik dengan memenuhi nilai standar yaitu 75 dan 1 kelompok yang

mendapat kriteria sangat baik dengan nilai 81. Hal ini membuktikan bahwa model *project based learning (PjBL)* berhasil diterapkan untuk meningkatkan hasil evaluasi siswa.

No	Aspek Penilaian	Skor				Bobot Nilai	Bobot Maksimal
		SB 4	B 3	C 2	K 1		
1.	Kelengkapan unsur berita (SW+1H)					4	25
2.	Kelengkapan struktur berita					4	25
3.	Penggunaan kalimat					4	25
4.	Urutan pemaparan berita					4	25
Total						16	100

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Baik (SB)	80-100
Baik (B)	70-79
Cukup (C)	60-69
Kurang (K)	<59

Nama Kelompok	Isi	Struktur	Kalimat	Runtun	skor	Nilai Akhir
Kelompok 1	4	3	3	2	12	75
Kelompok 2	4	3	3	2	12	75
Kelompok 3	4	3	3	2	12	75
Kelompok 4	4	4	3	2	13	81

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 4 kelompok terdapat 3 kelompok yang mendapat kriteria baik dengan memenuhi nilai standar yaitu 75 dan 1 kelompok yang mendapat kriteria sangat baik dengan nilai 81. Hal ini membuktikan bahwa model *project based learning (PjBL)* berhasil diterapkan untuk meningkatkan hasil evaluasi siswa.

Semakin sering berdiskusi dalam kelompok dapat mendorong kemampuan komunikasi. Hal ini sesuai dengan salah satu kelebihan model *project based learning (PjBL)* yaitu, kerja kelompok dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan komunikasi (Haerullah,2017). Selain itu, penerapan model *project based learning (PjBL)* yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 15

Muaro Jambi sudah sesuai dengan langkah penerapan *project based learning* sudah sesuai juga dengan Modul Ajar yang dibuat oleh guru.

Hal tersebut terlihat pada proses pembelajaran, yaitu guru melakukan kegiatan awal seperti memberikan salam dan menyapa peserta didik, berdoa, mengecek kehadiran, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. kemudian pada tahap inti, guru mengajukan pertanyaan mendasar kepada siswa, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman. Kemudian pada tahap penutup, guru menyimpulkan pembelajaran, meminta peserta didik mengungkapkan pengalaman, dan berdoa menutup pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan model *project based learning (PjBL)* telah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkahnya dimulai dari penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman. Selain itu, model *project based learning (PjBL)* baik diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita karena peserta didik mempelajari bagaimana pemecahan masalah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta membiasakan untuk bekerjasama antar peserta didik. hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai menulis teks berita yang mendapatkan nilai baik (tuntas).

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, Andopenta. 2023. Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Pengembangan Pendidikan. Gemulun: Jambi.
- Rahman, Taufiqur. 2018. Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianton, Teguh. 2016. Jurnalistik Komprehensif. Yogyakarta: Ombak
- Abidin. (2014). Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama.
- Aminulllah, 2017. Pembelajaran Project Based learning PjBL Bandung: Remaja Rosda Karya
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif.
- Gunarto 2013. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Guru. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hanna Sundari. (2015). Model-Model dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing.
- Hardani, Helmina dkk, 2020. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.
- Ifni Oktiani, MI nurul dkk, 2017. Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik.
- Isodarus, Prapto Baryadi. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS, 11(3): 1-11. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Kemdikbud. (2014). Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata pelajaran IPA SMP/MTs. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kosasih, E. dkk. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta:
- Patonah, Siti dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMK
- Lentera Bangsa. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(5).
- Rahman, Taufiqur. (2018). Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan.
- Ratna, Widya Iswara., 2021. Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Pelatihan untuk Peningkatan Building Learning. Semarang: Pilar Nusantara.
- Suciani dkk, 2018. Pemahaman model pembelajaran sebagai kesiapan praktik pengalaman lapangan (ppl) mahasiswa program studi pendidikan tata boga
- Trianto. 2013. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta : Jakarta : PT Bumi Aksara
- Titu, M. A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi. Prosiding Seminar Nasional.
- Warsono & Hariyanto. 2013. Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen.
- Yandryati, J., Gumono, & Purwadi, A. J. (2017). Kemampuan Membacakan Teks Berita pada Siswa Kelas VIII 1 SMP

Negeri Kota Bengkulu tahun Ajaran
2016/2017. *Jurnal Korpus*, 1(1), 68–72
Yogyakarta : Pustaka Ilmu Gru

Zuchri, A. (2021). Metode Penelitian
Kualitatif. In R. Patta (E.d), (Vol. 4,
Issue). Syakir Media Press.
Purba, Andiopenta. 2023. Metodologi